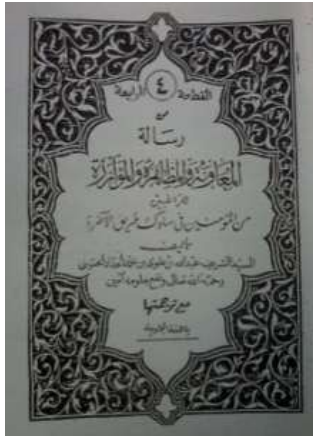


Al-Qiṭ'ah as-Ŝâniyah min Risâlah Al-Mu'âwanah wa al-Muzâharah wa al-Muwâzarah li ar-Râgibîn min al-Mukminîn fîy Sulûk Ṭarîq al-Akhirah Bagian 4

Penulis Buku/Kitab : Muhammad 'Abdul Muhith bin Muhammad Nawawi
Kata Kunci : Perkara wajib, haram, makruh, menghaluskan perasaan
Bidang Kajian : 297.5 Akhlak dan Tasawuf



Buku ini merupakan terjemah dari buku karya as-Sayyid asy-Syarif Abdullah bin 'Alawy bin Muhammad al-Haddad al-Husayniy, yang berjudul *Al-Mu'âwanah wa al-Muzâharah wa al-Muwâzarah li ar-Râgibîn min al-Mukminîn fîy Sulûk Ṭarîq al-Akhirah*.

Buku ini terdiri dari 80 halaman. Ukurannya 16 x 21 cm. Kategori temanya 297.5 Akhlak dan Tasawuf. Kondisi buku ini baik karena sudah dicetak oleh Penerbit Pondok Jejeran Bantul Yogyakarta, tanpa tahun. Bentuk tulisannya adalah prosa, berbahasa Jawa dan beraksara Pegon.

Buku asli tersimpan di Perpustakaan PP al-Fithroh Jejeran, sedangkan naskah fotokopinya tersimpan di Perpustakaan Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan

dan Manajemen Organisasi, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Jl. M.H. Thamrin No. 6 lantai 20 Jakarta Pusat. Penelitiannya dilakukan pada tahun 2015 oleh Retno Kartini dan Puji Astuti peneliti Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Lokasi penelitiannya di Kabupaten Bantul DI Yogyakarta.

Buku ini membahas tentang pencarian jalan menuju akhirat. Pada bagian keempat, dijelaskan perintah bersegera mengerjakan perkara wajib, menjaga hal yang diharamkan dan dimakruhkan agar tidak dikerjakan, sampai dengan pembahasan menghaluskan perasaan di antara hati para mukmin. Buku ini digunakan untuk pengajaran di Pesantren al-Fitroh, digunakan para alumni, dan masyarakat. (RK)